

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan isi keseluruhan pembahasan dari hasil hitung yang dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Audit Komunikasi di Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta”, yaitu:

1. Kinerja komunikasi organisasi yang dilakukan di Biro ORB Setda Provinsi DKI Jakarta sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari implementasi delapan dimensi audit komunikasi yang efektif dilakukan dilihat dari terdapat 9 dari 47 pertanyaan yang memiliki efektifitas rendah, ke 9 pertanyaan tersebut hanya memiliki pengaruh yang kecil terhadap kinerja komunikasi organisasi yang telah dilakukan. Adapun hasil uji gap secara keseluruhan dimensi audit komunikasi berdasarkan kesesuaian antara kenyataan dan harapan yaitu sebanyak 23 pertanyaan berada pada klasifikasi negatif dan 1 pertanyaan berada pada klasifikasi positif.
2. Dimensi audit komunikasi berdasarkan kesesuaian antara kenyataan dan harapan sudah efektif dilakukan di Biro ORB Setda Provinsi DKI Jakarta. Hal ini terlihat dari terdapatnya tiga dari lima dimensi yang kenyataannya sudah sesuai dengan harapan dan dua dimensi yang memiliki efektifitas dengan nilai rendah.
3. Praktek komunikasi terkait hasil komunikasi memiliki kategorisasi yaitu dimensi V ketepatan waktu penerimaan informasi tinggi memiliki kategorisasi tinggi 40%, sedang 40% dan rendah 20%, dimensi VI hubungan komunikasi organisasi memiliki kategorisasi tinggi 50%, sedang 30% dan rendah 20%, serta dimensi VII hasil komunikasi memiliki kategorisasi tinggi 12,50%, sedang 50% dan rendah 37,50%.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan pembahasan dari hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Dari 9 butir pertanyaan pada keseluruhan dimensi audit komunikasi yang telah dianalisis terdapat ketidakpuasan antara kenyataan yang diterima dengan harapan yang diinginkan. Oleh karenanya, peneliti menyarankan untuk pemegang kepentingan di Biro ORB Setda Provinsi DKI Jakarta untuk dapat menindaklanjuti ke sembilan butir pertanyaan tersebut sebagai solusi atas ketidakpuasan pegawai.
2. Berdasarkan hasil pada dimensi 8 saluran komunikasi, perlu diadakannya bimbingan teknis kepada pegawai di Biro ORB Setda Provinsi DKI Jakarta terkait dengan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi serta penyediaan alat penunjang rapat berbasis daring sehingga dapat memudahkan pegawai dalam beradaptasi guna menunjang pekerjaannya secara daring.
3. Diharapkan pegawai di Biro ORB Setda Provinsi DKI Jakarta dapat beradaptasi dalam menerapkan komunikasi organisasi yang sesuai dengan kondisi saat ini, yaitu komunikasi secara daring yang disebabkan oleh *pandemic covid-19*.